

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *continuity of care* pada Ny. J usia 30 tahun tidak ditemukan faktor risiko pada ibu dan bayinya. Pendokumentasian asuhan kebidanan ini dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. J telah dilakukan tiga (3) kali kunjungan pada trimester III dimulai dari usia kehamilan 33 minggu 5 hari sampai dengan 38 minggu. Pada kunjungan ke 2, usia kehamilan 37 minggu terdapat keluhan sering buang air kecil 8-10x sehari bahkan sering terjadi di malam hari, ibu merasa cemas terhadap keadaanya takut yang keluar adalah cairan ketuban seperti anak pertama, ibu tidak merasakan mulas, diberikan asuhan komplementer yaitu terapi musik. Selama dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. J dalam keadaan baik, tidak ada masalah, penyulit, dan komplikasi. Asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. J dilakukan asuhan komplementer berupa tehnik rebozo untuk mengurangi nyeri persalinan dan dapat mempercepat kemajuan persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 13.30 WIB pembukaan 4 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 15.30 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. J berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, sejak 12 jam postpartum, 7 hari, 9 hari dan 40 hari postpartum. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny.J pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi hanya keluhan ringan pada KF 2 yaitu 7 hari postpartum mengeluh ASI sedikit dan dapat diatasi dengan memberi asuhan komplementer yaitu pemberian daun pepaya. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

4. Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. J dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 22 November 2024 pukul 15.45 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 10/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2900 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali pada 12 jam pertama, hari ke 3, dan hari ke 7 hari. Pada hari ke 7 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. J dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Intitusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana, prasarana dan juga pelatihan komplementer yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

2. Bagi TPMB

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir serta pelayanan ibu nifas dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas dengan pendekatan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

- a. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komperhensif dan pendekatan komplementer dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.

4. Bagi Profesi

- a. Mampu memberikan asuhan sesuai dengan standar standar pelayanan kebidanan untuk menghasilkan asuhan kebidanan yang tepat, bermutu berkualitas dan memuaskan klien.

- b. Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan klien agar tercipta suasana yang terbuka dan harmonis, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa neonates.
- c. Mampu mengembangkan pola pikir ilmiah dan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif melalui pendidikan dan penatalaksanaan serta mendapat pengalaman di lapangan agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

